



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

bNomor : 2157/UN48.13.1/PT.01.04/2025

Singaraja, 27 Oktober 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth SMA Negeri 1 Banjar

di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Gede Werdyan Werdyatmika
NIM. : 2217011070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,




Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001




Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Surat Melaksanakan Penelitian



ပိမိၵိၵ်ႈ ၵပူၼ်ႈတႆး
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး
SMA NEGERI 1 BANJAR
 ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး ၵပူၼ်ႈတႆး
 Alamat : Desa Banyuatis, Kec. Banjar, Kab. Buleleng, Bali 81152
 Laman : <http://smansaber.sch.id>, Pos-el : aman1bjr@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : B.10.000/1657/SMAN 1 BANJAR/DIKPORA


Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. NI MADE JUNI ANGGRENI, M.Pd.
 NIP : 19670620 199403 2 013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Banjar


Memang benar telah mengizinkan Mahasiswa a.n : Gede Werdyan Werdyatnika, untuk melaksanakan penelitian lapangan di SMA N 1 Banjar untuk menempuh atau Menyusun tugas akhir


Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Dikeluarkan di Buleleng
 Pada tanggal 2 Desember 2025




Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA SEKOLAH
Dra. Ni Made Juni Anggreni, M.Pd
 NIP. 19670620 199403 2 013





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
 Scan/QR Code untuk informasi TTE.
 Upload file pada <https://file.kemdikgo.id/verify/PCP/> untuk cek keaslian file



Lampiran 3 Data Observasi Awal Kelas XI 4 SMA Negeri 1 Banjar

Rekap Nilai Ulangan Kelas XI 4 SMA Negeri 1 Banjar Tahun Pelajaran 2025/2026				Ekonomi
No.	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin	Jumat Nilai
1	Gede Arvin Pratama	7327	L	53
2	Gede Radita Arya Weda Dharma	7328	L	44
3	I Kadek Ryan Permana	7431	L	52
4	I Komang Arip Santosa	7397	L	68
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	7399	P	67
6	Kadek Aldi Permana	7366	L	36
7	Kadek Ayu Wandira	7199	P	26
8	Kadek Itayani	7403	P	71
9	Kadek Nata Wira Yoga	7437	L	50
10	Kadek Rima Dwi Cahyani	7405	P	49
11	Kadek Wahyu Mahesa	7301	L	38
12	Ketut Iska Yani	7207	P	27
13	Ketut Perdana Yudi Ananda	7235	L	36
14	Ketut Putra Prawibawa	7338	L	52
15	Ketut Suardani	7276	P	32
16	Komang Putra Anugrah	7377	L	41
17	Luh Gede Angelina Tiasih	7444	P	75
18	Luh Gede Febrie Kastyka	7412	P	50
19	Luh Pebri Diantini	7445	P	50
20	Luh Sinta Putri Cahyati	7314	P	48
21	Luh Tisna Suandewi	7282	P	50
22	Made Legend Artha Wiguna	7448	L	51
23	Ni Kadek Ariska Dewi	7283	P	40
24	Ni Kadek Maylanie Putri	7417	P	74
25	Ni Putu Novi Susiasih	7284	P	58
26	Nyoman Krisna Paramita	7451	L	37
27	Putu Aditya Pratama	7219	L	52
28	Putu Agus Pradnyan Pratama Putra	7251	L	75
29	Putu Dian Era Yuni	7286	P	51
30	Putu Dipa Pratama	7353	L	8
31	Putu Fina Fitriani	7421	P	48
32	Putu Revan Arta Wijaya	7323	L	14
33	Putu Widiantari	7258	P	42
34	Ida Ayu Putu Maytara		P	30
Jumlah			Min	8
			Max	75
			Rata-rata	46,91

Lampiran 4 Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	L/P	NIS	Siklus			
				Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Gede Arvin Pratama	L	7327	70	Tuntas	80	Tuntas
2	Gede Radita Arya Weda Dharma	L	7328	50	Remedial	60	Remedial
3	I Kadek Ryan Permana	L	7431	75	Tuntas	75	Tuntas
4	I Komang Arip Santosa	L	7397	80	Tuntas	90	Tuntas
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	P	7399	70	Tuntas	85	Tuntas
6	Kadek Aldi Permana	L	7366	50	Remedial	55	Remedial
7	Kadek Ayu Wandira	P	7199	45	Remedial	70	Tuntas
8	Kadek Itayani	P	7403	80	Tuntas	85	Tuntas
9	Kadek Nata Wira Yoga	L	7437	70	Tuntas	75	Tuntas
10	Kadek Rima Dwi Cahyani	P	7405	75	Tuntas	80	Tuntas
11	Kadek Wahyu Mahesa	L	7301	45	Remedial	50	Remedial
12	Ketut Iska Yani	P	7207	50	Remedial	75	Tuntas
13	Ketut Perdana Yudi Ananda	L	7235	70	Tuntas	75	Tuntas
14	Ketut Putra Prawibawa	L	7338	55	Remedial	70	Tuntas
15	Ketut Suardani	P	7276	45	Remedial	70	Tuntas
16	Komang Putra Anugrah	L	7377	75	Tuntas	80	Tuntas
17	Luh Gede Angelina Tiasih	P	7444	75	Tuntas	80	Tuntas
18	Luh Gede Febrie Kastyka	P	7412	70	Tuntas	80	Tuntas
19	Luh Pebri Diantini	P	7445	80	Tuntas	85	Tuntas
20	Luh Sinta Putri Cahyati	P	7314	70	Tuntas	75	Tuntas
21	Luh Tisna Suandewi	P	7282	75	Tuntas	80	Tuntas
22	Made Legend Artha Wiguna	L	7448	80	Tuntas	90	Tuntas
23	Ni Kadek Ariska Dewi	P	7283	70	Tuntas	70	Tuntas
24	Ni Kadek Maylanie Putri	P	7417	75	Tuntas	85	Tuntas
25	Ni Putu Novi Susiasih	P	7284	75	Tuntas	75	Tuntas
26	Nyoman Krisna Paramita	L	7451	80	Tuntas	95	Tuntas
27	Putu Aditya Pratama	L	7219	55	Remedial	75	Tuntas
28	Putu Agus Pradnyan Pratama Putra	L	7251	85	Tuntas	95	Tuntas
29	Putu Dian Era Yuni	P	7286	80	Tuntas	85	Tuntas
30	Putu Dipa Pratama	L	7353	45	Remedial	50	Remedial
31	Putu Fina Fitriani	P	7421	70	Tuntas	75	Tuntas
32	Putu Revan Arta Wijaya	L	7323	45	Remedial	55	Remedial
33	Putu Widiantari	P	7258	75	Tuntas	80	Tuntas
34	Ida Ayu Putu Maytara	P		55	Remedial	60	Remedial
Jumlah			Min	45		50	
			Max	85		95	
			Rata-rata	66,62		75,44	
			Tuntas	67,65%		82,35%	

Lampiran 5 Lembar Observasi Saat Guru Mengajar

No.	Hal yang diamati (siswa)	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam pembelajaran ekonomi?		✓			
2	Apakah siswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan?			✓		
3	Apakah siswa mampu menghubungkan konsep ekonomi dengan fenomena kehidupan sehari-hari?			✓		
4	Bagaimana kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep-konsep ekonomi setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran berbasis teknologi?		✓			
5	Bagaimana hasil pembelajaran siswa dalam penggunaan teknologi untuk melakukan pemahaman konsep?		✓			
6	Apakah ada peningkatan hasil dalam pembelajaran dari siswa setelah penerapan teknologi?			✓		

No.	Hal yang diamati (guru)	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah guru menggunakan teknologi dalam menjelaskan materi?				✓	
2	Apakah guru menguasai penggunaan teknologi dalam pembelajaran?			✓		
3	Apakah guru membimbing siswa dengan baik dalam penggunaan teknologi?			✓		
4	Seberapa efektif pembelajaran dengan teknologi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa?		✓			
5	Apakah penggunaan teknologi yang dilakukan guru mampu untuk meningkatkan hasil pembelajaran?			✓		

No.	Hal yang diamati (materi)	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah materi yang diberikan mudah dipahami dengan penggunaan teknologi?			✓		
2	Bagaimana kesesuaian materi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran?				✓	

3	Apakah materi dalam penggunaan teknologi disajikan dalam bentuk yang menarik dan interaktif?		✓			
4	Apakah materi yang diberikan mudah dipahami dengan bantuan teknologi?			✓		

No.	Hal yang diamati (pengelolaan kelas)	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah guru mengelola kelas dengan baik selama penggunaan teknologi?			✓		
2	Apakah pembelajaran dengan teknologi tetap berjalan dengan terstruktur dan terencana?		✓			
3	Apakah interaksi antara guru dan siswa tetap terjaga meskipun menggunakan teknologi?			✓		
4	Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kelas selama penerapan teknologi?		✓			

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Kadek Ayu Diana Prasanti, S.Pd.
NIP. 199612312025212181

Lampiran 6 Aktivitas Belajar Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Bangor / XI 4

Siklus : 1

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut:

3 = Baik

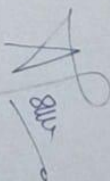
2 = Cukup Baik

1 = Kurang

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
			Visual		Lisan			Mendengar			Menulis		
			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Gede Arvin Pratama	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	20
2	Gede Radita Arya Weda Dharma	L	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18
3	I Kadek Ryan Permiana	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	I Komang Arip Santosa	L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	L	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	23
6	Kadək Aldi Permāna	L	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	19
7	Kadək Ayu Wandira	L	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	20

Jumlah	74	61	70	70	75	71	68	75	71	66	701
Jumlah Aktivitas Indikator (%)	72,54	59,8	68,62	68,62	73,52	69,6	66,66	73,52	69,6	64,7	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)	66,17		70,26			68,13			69,28		

Guru Mata Pelajaran



Kadet Ayu Diana Prasanti, S.Pd.

NIP.199612312025212181

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 1 Bangor / XI 4

Siklus : II

Petunjuk:

Isilah item-item instrumen aktivitas belajar siswa di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut!

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Jumlah
			Visual			Lisan			Mendengar		Menulis		
			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Gede Arvin Pratama	L	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25
2	Gede Radita Arya Weda Dharna	L	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
3	I Kadek Ryan Permama	L	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
4	I Komang Arip Santosa	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	L	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
6	Kadec Aldi Permama	L	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	23
7	Kadec Ayu Wandira	L	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	24

Jumlah	88	78	85	88	92	87	83	86	95	77	859
Jumlah Aktivitas Indikator (%)	86,27	76,47	83,33	86,27	90,19	85,29	81,37	84,31	93,13	75,49	
Jumlah Aktivitas Tiap Aspek (%)	81,37			86,6			83,33		84,31		

Guru Mata Pelajaran



Kadec Ayu Diana Prasanti, S.Pd.
 NIP. 199612312025212181

Lampiran 7 Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
1. Identitas modul	:
- satuan pendidikan	: SMA
- fase/kelas	: F/XI 4
- mata pelajaran	: Ekonomi
- topik	: Permintaan dan Penawaran
- alokasi waktu	: 3 x 40 menit
2. Kompetensi awal	: Peserta didik dapat mengetahui pengertian tentang pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, jenis-jenis permintaan dan penawaran, hukum permintaan dan penawaran, fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran.
3. Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> • Beriman & bertakwa terhadap Tuhan YME • Berkebhinekaan global • Gotong royong • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif
4. Sarana dan prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1) Laptop 2) Proyektor 3) Papan tulis 4) Spidol 5) Alat tulis 6) Buku teks/bacaan materi
5. Model pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
KOMPONEN INTI	
6. Capaian pembelajaran	: Pada akhir fase ini, peserta didik dapat memahami pengertian tentang pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, jenis-jenis permintaan dan penawaran, hukum permintaan dan penawaran, fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran.
7. Tujuan pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran serta memahami keterkaitannya dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. • Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, seperti harga

	<p>barang, pendapatan, selera, jumlah penduduk, biaya produksi, dan teknologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis permintaan dan penawaran serta menjelaskan penerapannya dalam konteks pasar barang dan jasa. • Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta serta ditawarkan sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, serta mampu menggambarkan kurvanya. • Peserta didik mampu mengevaluasi perubahan kondisi pasar akibat faktor-faktor eksternal seperti kenaikan harga bahan baku, perubahan pendapatan, dan kebijakan pemerintah terhadap keseimbangan pasar. • Peserta didik mampu menciptakan solusi atau rekomendasi strategi ekonomi sederhana untuk menyeimbangkan permintaan dan penawaran pada kasus yang diberikan.
8. Pertanyaan pemantik	: Mengapa ketika harga bahan bakar naik, harga barang kebutuhan lain seperti makanan dan pakaian juga ikut meningkat?
9. Kegiatan pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Awal (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengantarkan peserta didik pada topik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam memulai kegiatan pembelajaran. • Aktivitas Inti (100 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok secara heterogeny. 2. Orientasi siswa pada materi. Guru memberikan materi yang harus diselesaikan secara bersama dalam kelompok. 3. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. 4. Membimbing penyelidikan kelompok. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara menggali data atau informasi dari berbagai sumber lainnya yang terpercaya. ✓ Peserta didik mengolah data atau informasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan dengan cara sharing atau berdiskusi dalam kelompok.

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menyusun data dan informasi yang diperoleh, menafsirkan, menganalisis, dan menilai relevansi informasi yang ditemukan. <p>5. Mengembangkan dan menyajikan hasil. Peserta didik menyimpulkan hasil analisis, memverifikasi pembuktian hasil dari sumber literasi dengan memperdalam atau memperluas wawasan guna merencanakan dan mengembangkan ide.</p> <p>6. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok mempresentasikan dan menyampaikan hasil analisis mereka dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan konsep secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Akhir (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan arahan dan penekanan dalam sesi diskusi yang berlangsung. 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam dan doa.
LAMPIRAN	
10. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)	<p style="text-align: center;">LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p style="text-align: center;">Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banjar Mata Pelajaran : Ekonomi Kelas / Semester : X / Ganjil Materi : Permintaan dan Penawaran</p> <p>A. Identitas Nama Anggota Kelompok : Kelas / Kelompok :</p> <p>B. Tujuan Pembelajaran Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dari keadaan yang ada di soal.</p> <p>C. Petunjuk Menjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjakan LKPD secara berkelompok. 2. Baca soal dengan cermat dan teliti. 3. Jawablah dengan pemahaman kalian dan diskusikan dengan kelompok kalian. 4. Silakan membaca dan mencari berbagai referensi di buku maupun di internet untuk menyelesaikan LKPD. <p>D. Soal</p>

Harga Beras Naik di Awal Tahun

Awal tahun Mei, masyarakat di Kecamatan Bali diklaimnya mendapat kabar bahwa harga beras mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Harga beras yang semula berada di angka Rp11.000 per kilogram, menjadi mengalami kenaikan hingga Rp15.000 per kilogram.



Awal tahun 2025, masyarakat di berbagai wilayah Bali mengeluhkan kenaikan harga beras yang cukup tajam. Harga beras medium yang sebelumnya dijual Rp11.000 per kilogram kini mencapai Rp15.000 per kilogram. Kenaikan ini disebabkan oleh musim hujan panjang yang menyebabkan banyak lahan sawah gagal panen. Produksi beras berkurang drastis, sementara kebutuhan masyarakat terhadap beras tetap tinggi bahkan meningkat karena banyak keluarga menyimpan stok beras untuk persediaan. Pedagang juga mengaku kesulitan memperoleh pasokan dari distributor besar, sehingga mereka menaikkan harga untuk menyesuaikan dengan biaya pengiriman yang meningkat. Pemerintah daerah berusaha menstabilkan harga dengan menyalurkan beras dari cadangan Bulog, tetapi efeknya belum begitu terasa di pasar.

1. Mengapa harga beras bisa naik secara signifikan meskipun kebutuhan masyarakat tidak berubah?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi terjadinya perubahan pada permintaan dan penawaran beras di pasar?
3. Apa dampak dari kenaikan harga beras bagi produsen (petani), pedagang, dan konsumen?
4. Menurut pendapatmu, kebijakan apa yang paling tepat dilakukan pemerintah untuk menstabilkan harga beras?

Rubrik Penilaian

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif

		Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.																																				
11. Evaluasi Siswa (Kognitif)		<p>PENILAIAN KOGNITIF</p> <p>Evaluasi kognitif dapat diakses melalui link atau barcode berikut: https://forms.gle/4cDTre8md4jwV4t8</p> <p>Rublik Penilaian:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Soal</th> <th>Kunci Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>C</td><td>10</td></tr> <tr><td>2</td><td>B</td><td>10</td></tr> <tr><td>3</td><td>B</td><td>10</td></tr> <tr><td>4</td><td>A</td><td>10</td></tr> <tr><td>5</td><td>C</td><td>10</td></tr> <tr><td>6</td><td>B</td><td>10</td></tr> <tr><td>7</td><td>C</td><td>10</td></tr> <tr><td>8</td><td>B</td><td>10</td></tr> <tr><td>9</td><td>A</td><td>10</td></tr> <tr><td>10</td><td>A</td><td>10</td></tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL SKOR</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban benar bernilai 10 poin • Setiap jawaban salah bernilai 0 poin 			No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	1	C	10	2	B	10	3	B	10	4	A	10	5	C	10	6	B	10	7	C	10	8	B	10	9	A	10	10	A	10	TOTAL SKOR		100
No. Soal	Kunci Jawaban	Skor																																						
1	C	10																																						
2	B	10																																						
3	B	10																																						
4	A	10																																						
5	C	10																																						
6	B	10																																						
7	C	10																																						
8	B	10																																						
9	A	10																																						
10	A	10																																						
TOTAL SKOR		100																																						
12. Bahan bacaan pendidik dan peserta didik	:	-Buku Paket SMA Kelas XI -Modul Ekonomi Kelas XI -Sumber lainnya yang mendukung																																						
13. Materi Pembelajaran	:	<p>1. Pengertian Penawaran Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.</p> <p>2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Permintaan yang terjadi dipasar ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Harga barang itu sendiri Apabila harga suatu barang turun, kecenderungan permintaan terhadap barang itu akan bertambah dan hal ini berlaku juga sebaliknya. Barang lain yang terkait Barang lain yang terkait adalah barang substitusi dan barang komplementer. 																																						

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila harga barang substitusinya turun, maka permintaan akan barang tersebut akan berkurang. Namun apabila harga barang substitusinya naik, maka permintaan barang tersebut akan meningkat. (hubungannya positif/ berbanding lurus) • Apabila harga barang komplementernya turun, maka permintaan akan barang tersebut akan menurun pula. Sebaliknya, jika harga barang komplementernya naik, maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat pula. (hubungannya negatif/berbanding terbalik) <p>c. Tingkat Pendapatan</p> <p>Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut. Contohnya, di suatu pasar malam terdapat bazar baju murah, Dini memutuskan hanya membeli satu baju seharga Rp100.000,00 karena ia hanya memiliki penghasilan Rp700.000,00/bulan. Berbeda dengan Jono yang berpenghasilan Rp2.000.000,00/bulan, ia membeli dua baju di bazar tersebut.</p> <p>d. Selera Masyarakat</p> <p>Selera atau kebiasaan juga akan memengaruhi permintaan suatu barang. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat, permintaan terhadap barang itu pun akan meningkat. Contoh, celana panjang cutbray sedang menjadi tren sekarang, akibatnya jumlah permintaan model celana panjang tersebut cenderung meningkat.</p> <p>e. Jumlah Penduduk</p> <p>Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, semakin tinggi permintaan terhadap suatu barang.</p> <p>f. Prediksi Konsumen tentang Kondisi pada Masa Mendatang</p> <p>Bila kita memperkirakan bahwa harga suatu barang akan naik, adalah lebih baik membeli barang itu sekarang, sehingga mendorong orang untuk membeli lebih banyak saat ini guna menghemat belanja di masa mendatang.</p> <p>3. Jenis-Jenis Permintaan</p> <p>a. Berdasarkan Jumlah Permintaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permintaan Individu, adalah jumlah permintaan masing-masing individu terhadap barang atau jasa pada berbagai tingkat harga. 2) Permintaan Pasar, adalah gabungan jumlah permintaan individu-individu terhadap barang atau jasa pada tingkat harga tertentu secara horizontal. <p>b. Permintaan berdasarkan daya belinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:</p>
--	---

- 1) Permintaan Efektif yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, dan tindakan pembelian.
- 2) Permintaan Potensial yaitu permintaan yang disertai daya beli, kemampuan membeli, tetapi belum melakukan pembelian.
- 3) Permintaan Absolut yaitu permintaan tanpa disertai dengan daya beli dan kemampuan membeli.

4. Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Apabila harga naik, maka jumlah barang yang diminta berkurang. Apabila harga turun, maka jumlah barang yang diminta bertambah. Beginilah bunyi hukum permintaan: “Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

5. Fungsi Permintaan

Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta bisa diketahui melalui fungsi permintaan. Sebenarnya jika Anda melihat kembali hukum permintaan dalam ekonomi, fungsi ini akan menunjukkan bahwa harga barang dengan jumlah barang yang diminta menunjukkan hubungan yang berlawanan atau berbanding terbalik.

Rumus:

$$P = a - bQ \text{ atau } Q = a - bP$$

Penjelasan:

P = Harga barang per unit

Q = Jumlah barang yang diminta

a = Angka konstanta

b = Kemiringan/*slope*/gradien

Jumlah barang yang diminta (Q) sangat tergantung pada harga barang (P). Secara matematis dapat dinyatakan $Q = f(P)$. Maka dari itu, bentuk fungsi permintaan secara umum adalah seperti ini.

Rumus Fungsi Permintaan

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Keterangan

P = Harga

P1 = Harga diketahui (1)

P2 = Harga diketahui (2)

Q = Permintaan

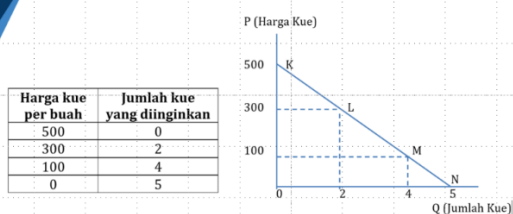
Q1 = Permintaan diketahui (1)

Q2 = Permintaan diketahui (2)

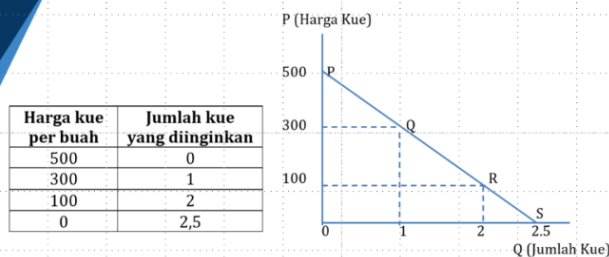
6. Kurva Permintaan

Kurva permintaan (*demand curve*) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Menurut hukum permintaan, kenaikan harga suatu barang akan menurunkan kuantitas barang yang diminta dan sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah.

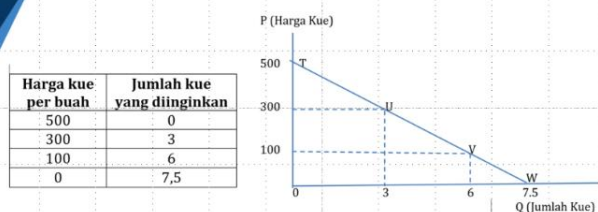
Kurva Permintaan Sari atas Kue



Kurva Permintaan Zaidan atas Kue



Kurva Permintaan Pasar atas Kue



Keterangan:

Kombinasi antara harga dengan kuantitas kue yang ingin dibeli Zaidan tergambar di titik P (0,500), Q (1,300), R (2,100), dan S (2.5,0). Kurva permintaan Sari dan Zaidan merupakan kurva permintaan individu, sedangkan kurva permintaan pasar terbentuk dari jumlah horizontal seluruh permintaan individu seperti tampak dalam kurva permintaan Sari dan Zaidan.

7. Pengertian Penawaran

Penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang disediakan oleh produsen (penjual) kepada konsumen pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode waktu tertentu.

8. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran.

Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Harga Barang

Harga barang menjadi faktor utama besar kecilnya penawaran. Semakin tinggi harga barang, maka semakin tinggi pula penawaran yang dilakukan oleh produsen.

2) Jumlah Penjual atau Produsen

Jika jumlah produsen suatu barang tertentu banyak, maka jumlah penawaran terhadap barang tersebut juga akan tetap tinggi. Misalnya, jika suatu daerah menjadi sentra penghasil sepatu. Maka penawaran sepatu di daerah tersebut akan tinggi.

3) Bencana Alam

Jika terjadi bencana alam pada suatu daerah penghasil suatu produk. Maka bisa dipastikan bahwa jumlah produksi barang tersebut akan menurun dan memengaruhi tingkat penawarannya.

4) Harga Barang Pengganti

Apabila harga suatu barang meningkat maka penawaran terhadap barang pengganti akan mengalami peningkatan karena penjual akan menawarkan barang pengganti sebagai alternatif barang utama yang mengalami kenaikan. Contohnya harga kopi meningkat menyebabkan harga barang penggantinya yaitu teh terlihat lebih rendah, sehingga penjual lebih banyak menjual teh.

5) Biaya Produksi

Biaya produksi berkaitan dengan biaya yang digunakan dalam proses produksi, seperti biaya untuk membeli bahan baku, biaya untuk gaji pegawai, biaya untuk bahan-bahan penolong, dan sebagainya. Apabila biaya-biaya produksi meningkat, maka harga barang barang diproduksi akan tinggi. Akibatnya produsen akan menawarkan barang produksinya dalam jumlah yang sedikit.

6) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya barang yang ditawarkan. Adanya teknologi yang lebih modern akan memudahkan produsen dalam menghasilkan barang dan jasa. Selain itu dengan menggunakan mesin-mesin modern akan menurunkan biaya produksi dan akan memudahkan produsen untuk menjual barang dengan jumlah yang

banyak. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek, yaitu produksi dapat ditambah dengan lebih cepat dan biaya produksi semakin murah sehingga keuntungan bertambah tinggi.

7) Pajak

Pajak yang merupakan ketetapan pemerintah terhadap suatu produk sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga. Jika pajak suatu barang menjadi tinggi, maka permintaan akan berkurang, sehingga penawaran juga akan berkurang.

8) Perkiraan Harga di Masa Depan

Perkiraan harga di masa datang sangat memengaruhi besar kecilnya jumlah penawaran. Jika perusahaan memperkirakan harga barang dan jasa naik, sedangkan penghasilan masyarakat tetap, maka perusahaan akan menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Misalnya pada saat krisis ekonomi, harga-harga barang dan jasa naik, sementara penghasilan relatif tetap. Akibatnya perusahaan akan mengurangi jumlah produksi barang dan jasa, karena takut tidak laku.

9) Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik

Kebijakan pemerintah juga memengaruhi komoditas pasar. Misalnya kebijakan kenaikan bea cukai atau penghapusan bea cukai. Selain kebijakan pemerintah, situasi politik dalam suatu negara juga memengaruhi penawaran. Jika suatu negara dalam situasi politik yang kritis, maka semakin tinggi penawaran pasar.

9. Jenis-Jenis Penawaran

Jenis penawaran dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu penawaran pasar dan penawaran individual. Berikut ini merupakan deskripsi yang lebih rinci dari kedua jenis penawaran.

a. Penawaran Pasar

Penawaran pasar merupakan jumlah total dari penawaran barang atau jasa yang telah dilakukan oleh seluruh penjual atau produsen pada tingkat harga tersebut.

b. Penawaran Perorangan

Penawaran perorangan adalah sejumlah penawaran barang atau jasa yang dilakukan oleh masing-masing produsen atau penjual terhadap sebuah tingkat harga tersebut.

10. Hukum Penawaran

Hukum penawaran menyatakan bahwa ada hubungan positif antara harga dan jumlah yang ditawarkan, artinya jika harga suatu barang naik, jumlah yang ditawarkan akan naik, dengan asumsi faktor lain tetap (*ceteris paribus*).

11. Fungsi Penawaran

Jika Anda adalah penjual/pedagang, maka pada saat harga sebuah barang naik, maka Anda akan berusaha menjual banyak barang untuk mendapatkan keuntungan. Sementara jika harga turun, maka Anda akan malas menjual barang karena tidak akan mendapatkan keuntungan yang besar. Jadi bisa diketahui bahwa hubungan antara harga dan jumlah barang pada fungsi penawaran selalu berbanding lurus.

Penawaran ini adalah banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara banyaknya barang yang ditawarkan dan harga dapat dilihat melalui fungsi umum berikut ini.

$$P = a + bQ \text{ atau } Q = a + bP$$

Penjelasan:

P = Harga barang per unit

Q = Jumlah barang yang diminta

a = Angka konstanta

b = Kemiringan/slope/gradien

Untuk mencari fungsi tersebut, kita menggunakan rumus berikut ini:

Rumus Fungsi Penawaran

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Keterangan

P = Harga

P₁ = Harga diketahui (1)

P₂ = Harga diketahui (2)

Q = Permintaan

Q₁ = Permintaan diketahui (1)

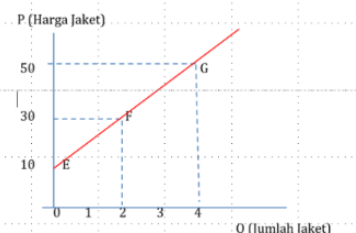
Q₂ = Permintaan diketahui (2)

12. Kurva Penawaran

Penawaran mengindikasikan jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen. Kurva penawaran adalah kebalikan dari kurva permintaan. Jika harga suatu barang naik, maka barang yang ditawarkan juga akan naik. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/slope positif, artinya slope pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

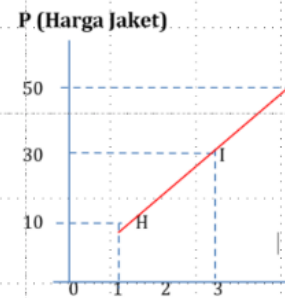
Kurva Penawaran Amir atas Jaket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	4
30	2
10	0



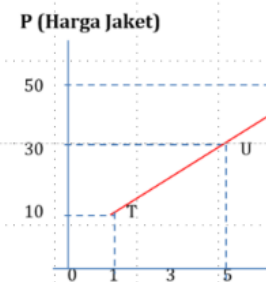
Kurva Penawaran Beni atas Jaket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	5
30	3
10	1



Kurva Penawaran Pasar atas Jaket

Harga jaket per buah	Jumlah jaket yang ditawarkan
50	9
30	5
10	1



Keterangan:

- Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Amir adalah titik E (0,10), F (2,30), dan G (4,50).
- Perbandingan kuantitas dan harga jaket yang ditawarkan Beni adalah H (1,10), I (3,30), dan J (5,50).
- Adapun kurva penawaran pasar merupakan jumlah penawaran yang dilakukan individu-individu secara gabungan, dalam hal ini adalah gabungan penawaran Amir dan Beni. Yaitu T (1,10), U (5,30) dan V (9,50).

13. Pengertian Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. Secara sederhana, harga kesimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli. Oleh karena harga keseimbangan terjadi akibat interaksi permintaan dan penawaran di pasar, maka harga keseimbangan bisa juga disebut harga pasar. Biasanya, harga keseimbangan yang sudah terbentuk akan bertahan lama dan menjadi patokan antara penjual dan pembeli. Harga keseimbangan disebut juga equilibrium price, sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan hukum penawaran.

14. Proses dan Faktor Terbentuknya Harga Keseimbangan

Harga keseimbangan terjadi karena adanya interaksi antara penjual yang melakukan penawaran dan pembeli yang melakukan permintaan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa proses interaksi ini harus dilakukan secara wajar. Maksudnya, interaksi tawar menawar dilakukan tanpa adanya tekanan

hingga merugikan salah satu pihak. Berdasarkan proses terbentuknya harga keseimbangan tersebut, maka bisa diketahui pula faktor apa saja yang memengaruhi harga keseimbangan. Faktor yang memengaruhinya yaitu:

- a. Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau jasa terbatas.
- b. Tinggi rendahnya biaya produksi.
- c. Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.
- d. Produsen mengetahui selera konsumen.
- e. Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen tetap atau berkurang.

15. Peran dan Fungsi Harga Keseimbangan dalam Perekonomian

Selain untuk mendapatkan kesepakatan harga yang disenangi oleh penjual ataupun pembeli, dalam perekonomian yang lebih luas maka peran dan fungsi dari terbentuknya harga keseimbangan adalah sebagai berikut.

- a. Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan permintaan.
- c. Membantu penjual menentukan penawaran.
- d. Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.
- e. Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.
- f. Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi

16. Cara Menghitung Harga Keseimbangan

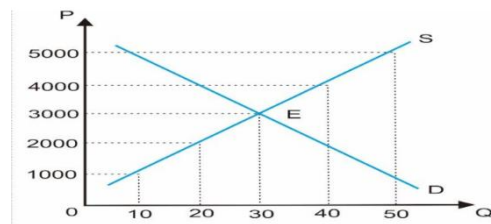
Dalam ilmu ekonomi, setidaknya ada tiga cara yang bisa dipilih untuk menghitungnya, yaitu menggunakan tabel, kurva, dan pendekatan matematis. Berikut penjelasan dari masing-masingnya.

a. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel

P (harga barang)	Qd (Jumlah Barang yang Diminta)	Qs (Jumlah Barang yang Ditawarkan)
Rp1.000,00	50 unit	10 unit
Rp2.000,00	40 unit	20 unit
Rp3.000,00	30 unit	30 unit
Rp4.000,00	20 unit	40 unit
Rp5.000,00	10 unit	50 unit

Perhatikan tabel tersebut, Anda bisa melihat harga keseimbangan pada jumlah Qd dan Qs yang sama. Angka berapa yang Anda lihat? Benar. Angka 30 sama-sama ada pada Qd dan Qs. Jika Anda perhatikan kembali posisi harga pada saat Qd sama dengan Qs, akan terlihat harga keseimbangan adalah Rp3.000,00.

b. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva



Kita perhatikan contoh penentuan Harga Keseimbangan dengan kurva berdasarkan data yang sama seperti tabel di atas. Berdasarkan kurva di atas bisa dilihat bahwa titik pertemuan antara garis kurva permintaan dan kurva penawaran terjadi pada harga Rp3.000,00 dan jumlah barang 30 unit.

c. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis

Pendekatan matematis diberlakukan jika data yang diperoleh merupakan fungsi permintaan dan penawaran. Harga keseimbangan akan terbentuk jika memenuhi rumus keseimbangan:

$$Q_d = Q_s \text{ atau } P = Q$$

Keterangan:

Q_d = jumlah barang yang diminta

Q_s = jumlah barang yang ditawarkan

P = harga barang yang diminta

Q = harga barang yang ditawarkan

Contoh sederhana dari penerapan rumus ini adalah misal diketahui fungsi permintaan $Q_d = 80 - P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 8P - 100$. Maka untuk menentukan harga dan jumlah keseimbangannya adalah dengan menerapkan rumus keseimbangan dahulu.

$$Q_d = Q_s$$

$$80 - P = 8P - 100$$

$$-P - 8P = -100 - 80$$

$$-9P = -180$$

$$P = (-180/-9)$$

$$P = 20$$

Berdasarkan rumus maka diperoleh harga (P) keseimbangannya yaitu 20. Maka untuk mencari jumlah (Q) keseimbangannya adalah dengan memasukkan nilai harga ke salah satu saja fungsi yang diketahui.


$$Q_d = 80 - P$$

$$Q_d = 80 - 20$$

$$Q_d = 60$$

Jadi, didapatkan nilai jumlah (Q) keseimbangannya adalah 60. Nilai ini bisa dibuktikan kebenarannya karena jika dimasukkan ke rumus Q_s juga akan menghasilkan nilai yang sama.

$$Q_s = 8P - 100$$

	$Q_s = 8(20) - 100$ $Q_s = 160 - 100$ $Q_s = 60$ <p>Menggunakan rumus Qd maupun Qs nilainya akan sama. Berarti bahwa keseimbangan pasar tercapai pada harga $P = 20$ dan jumlah barang $Q = 60$ dan biasa ditulis titik keseimbangan harga (Equilibrium Price) E (60,20).</p>
14. Media Pembelajaran	<p>PPT untuk materi pembelajaran dapat dilihat pada link dan barcode berikut:</p> <p>https://www.canva.com/design/DAG1oJJ-6Sw/UyZmst7vDKoyQghBzMkhpQ/edit?utm_content=DAG1oJJ-6Sw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton</p> 

Banyuatis, 7 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Banjar

Mahasiswa



Dra. Ni Made Juni Anggreni, M.Pd
NIP. 196706201994032013

Gede Werdyan Werdyatmika
NIM. 2217011070

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Kadek Ayu Diana Prasanti, S.Pd.
NIP. 199612312025212181

Lampiran 8 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
1. Identitas modul	:
- satuan pendidikan	: SMA
- fase/kelas	: F/XI
- mata pelajaran	: Ekonomi
- topik	: Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal
- alokasi waktu	: 3 x 40 menit
2. Kompetensi awal	: Peserta didik dapat mengetahui pengertian tentang kebijakan moneter dan fiskal, tujuan dari kebijakan moneter dan fiskal, instrument kebijakan moneter dan fiskal, jenis kebijakan moneter, dan peran dari kebijakan fiskal.
3. Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> • Beriman & bertakwa terhadap Tuhan YME • Berkebhinekaan global • Gotong royong • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif
4. Sarana dan prasarana	: <ul style="list-style-type: none"> 7) Laptop 8) Proyektor 9) Papan tulis 10) Spidol 11) Alat tulis 12) Buku teks/bacaan materi
5. Model pembelajaran	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
KOMPONEN INTI	
6. Capaian pembelajaran	: Pada akhir fase ini, peserta didik dapat memahami pengertian tentang kebijakan moneter dan fiskal, tujuan dari kebijakan moneter dan fiskal, instrument kebijakan moneter dan fiskal, jenis kebijakan moneter, dan peran dari kebijakan fiskal.
7. Tujuan pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dengan benar berdasarkan sumber literasi ekonomi yang relevan. • Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai tujuan dari kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. • Peserta didik mampu membedakan dan menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional. • Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis kebijakan moneter. • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memberikan contoh berbagai instrumen kebijakan moneter dan fiskal,

	<p>seperti suku bunga, operasi pasar terbuka, pajak, dan anggaran pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis kebijakan moneter (<i>tight money policy</i> dan <i>easy money policy</i>) serta menganalisis dampaknya terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi. • Peserta didik mampu mengevaluasi peran kebijakan fiskal dalam mengatasi permasalahan ekonomi nasional, seperti pengangguran, defisit anggaran, dan distribusi pendapatan. • Peserta didik mampu merancang solusi dan memberikan rekomendasi kebijakan ekonomi yang inovatif berdasarkan hasil diskusi kelompok terhadap kasus ekonomi terkini.
8. Pertanyaan pemantik	: Apa yang terjadi pada perekonomian jika Bank Indonesia menurunkan suku bunga tetapi masyarakat enggan meminjam uang di bank?
9. Kegiatan pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Awal (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengantarkan peserta didik pada topik kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam memulai kegiatan pembelajaran. • Aktivitas Inti (100 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memaparkan materi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara singkat. 2. Guru membentuk kelompok secara heterogeny. 3. Orientasi siswa pada masalah. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati berita pada gambar yang berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam kehidupan. Guru dapat meminta peserta didik untuk mencari sumber belajar tersebut di website atau media sosial atau guru dapat langsung memberikan langsung sumber belajar tersebut dalam rangka membangun pembelajaran yang kontekstual. 4. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. 5. Membimbing penyelidikan kelompok. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara menggali data atau informasi dari berbagai sumber lainnya yang terpercaya.

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengolah data atau informasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan dengan cara sharing atau berdiskusi dalam kelompok. ✓ Peserta didik menyusun data dan informasi yang diperoleh, menafsirkan, menganalisis, dan menilai relevansi informasi yang ditemukan. <p>6. Mengembangkan dan menyajikan hasil. Peserta didik menyimpulkan hasil analisis, memverifikasi pembuktian hasil dari sumber literasi dengan memperdalam atau memperluas wawasan guna merencanakan dan mengembangkan ide untuk solusi.</p> <p>7. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perwakilan kelompok mempresentasikan dan menyampaikan hasil analisis mereka dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas (beri batasan waktu). ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan konsep secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Akhir (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 2. Guru mengajak peserta didik untuk mengisi uji pengetahuan melalui <i>googleform</i> dengan link. 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam dan doa.
LAMPIRAN	:
10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	: <p style="text-align: center;">LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p style="text-align: center;">Satuan Pendidikan : SMAN 1 Banjar Mata Pelajaran : Ekonomi Kelas / Semester : X / Ganjil Materi : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal</p> <p>A. Identitas Nama Anggota Kelompok : Kelas / Kelompok :</p> <p>B. Tujuan Pembelajaran Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dari keadaan yang ada di soal.</p> <p>C. Petunjuk Menjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjakan LKPD secara berkelompok. 2. Baca soal dengan cermat dan teliti. 3. Jawablah dengan pemahaman kalian dan diskusikan dengan kelompok kalian. 4. Silakan membaca dan mencari berbagai referensi di buku maupun di internet untuk menyelesaikan LKPD. <p>D. Soal</p>

Perhatikan gambar dibawah!



Dari kasus yang terjadi pada berita yang telah disajikan, Pada tahun 2024, Indonesia mengalami kenaikan harga kebutuhan pokok secara signifikan, terutama beras, minyak goreng, dan bahan bakar. Inflasi mencapai angka 6%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3%. Kenaikan harga ini membuat daya beli masyarakat menurun. Banyak keluarga mengurangi konsumsi, sementara sebagian pelaku usaha kecil mengalami penurunan omset karena berkurangnya permintaan.


1. Menurut kelompok kalian, kebijakan mana yang lebih tepat dilakukan terlebih dahulu: moneter atau fiskal? Jelaskan alasannya.
2. Apa dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kebijakan yang kalian pilih terhadap perekonomian?

Jawaban

Selamat Mengerjakan!

Rubrik Penilaian

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

		Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan																																				
		Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan																																				
		Baik	61-80	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif																																				
		Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.																																				
11. Evaluasi Siswa (Kognitif)	: PENILAIAN KOGNITIF	<p>Evaluasi kognitif dapat diakses melalui link atau barcode berikut: https://forms.gle/cF4dD42pj5oZpdcem8</p> 																																						
	Rubrik Penilaian:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Soal</th> <th>Kunci Jawaban</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>B</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>A</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>A</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>B</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>D</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>C</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>D</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>B</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>A</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>D</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL SKOR</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>			No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	1	B	10	2	A	10	3	A	10	4	B	10	5	D	10	6	C	10	7	D	10	8	B	10	9	A	10	10	D	10	TOTAL SKOR		100
No. Soal	Kunci Jawaban	Skor																																						
1	B	10																																						
2	A	10																																						
3	A	10																																						
4	B	10																																						
5	D	10																																						
6	C	10																																						
7	D	10																																						
8	B	10																																						
9	A	10																																						
10	D	10																																						
TOTAL SKOR		100																																						
	Kriteria penilaian:	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban benar bernilai 10 poin • Setiap jawaban salah bernilai 0 poin 																																						
12. Bahan bacaan pendidik dan peserta didik	:	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket SMA Kelas XI -Modul Ekonomi Kelas XI -Sumber lainnya yang mendukung 																																						

<p>13. Materi Pembelajaran</p>	<p>: 1. Pengertian Kebijakan Moneter</p> <p>Kebijakan moneter adalah kebijakan yang mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat. Jadi kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.</p> <p>Kebijakan moneter adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh bank sentral untuk mengelola jumlah uang yang beredar dan tingkat suku bunga demi mencapai tujuan makroekonomi seperti stabilitas harga (mengendalikan inflasi), menciptakan kesempatan kerja penuh, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Otoritas moneter menggunakan instrumen seperti penyesuaian suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, serta perubahan ketentuan cadangan wajib minimum (GWM) untuk memengaruhi variabel ekonomi seperti konsumsi, investasi, dan nilai tukar, sehingga memengaruhi perekonomian secara keseluruhan.</p> <p>2. Tujuan Kebijakan Moneter</p> <p>Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga stabilitas ekonomi <p>Jalannya roda perekonomian akan terganggu jika jumlah uang yang beredar melebihi atau lebih sedikit dari jumlah barang dan jasa yang beredar. Hal ini karena bisa mengakibatkan terjadinya inflasi atau deflasi. Untuk itu kebijakan moneter sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang selalu mengupayakan jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa.</p> b. Menjaga stabilitas harga <p>Tinggi rendahnya harga barang dan jasa sangat mempengaruhi jalannya perekonomian. Harga yang tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan mengakibatkan turunnya produktifitas dunia usaha. Oleh karena itu pemerintah perlu menjaga kestabilan harga barang dan jasa dengan menggunakan kebijakan moneter. Jika harga terlalu tinggi pemerintah bisa mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, demikian pula sebaliknya.</p> c. Meningkatkan kesempatan kerja <p>Dengan menerapkan kebijakan moneter yaitu dengan mengatur jumlah uang beredar di masyarakat maka perekonomian akan menjadi stabil. Perekonomian yang stabil akan mendorong dunia usaha untuk melakukan investasi baru yang pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja.</p> d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran
--------------------------------	--

Salah satu kebijakan moneter yang dapat diambil yaitu dengan menjalankan kebijakan devaluasi atau menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Dengan devaluasi harga barang di dalam negeri menjadi lebih murah jika dibeli dengan menggunakan valuta asing, dan pada akhirnya bisa meningkatkan ekspor ke luar negeri. Meningkatnya ekspor akan mengakibatkan neraca perdagangan dan neraca pembayaran tidak mengalami defisit dan tidak menutup kemungkinan dalam posisi surplus.

3. Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

a. *Tight money policy* (kebijakan uang ketat)

Tight money policy adalah kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat. Kebijakan ini dilakukan dengan menaikkan suku bunga (kebijakan diskonto), menjual surat-surat berharga (kebijakan pasar terbuka), menaikkan cadangan kas (kebijakan cash ratio), dan membatasi atau memperketat pemberian kredit.

b. *Easy money policy* (kebijakan uang longgar)

Easy money policy adalah kebijakan bank sentral untuk menambah jumlah uang beredar di masyarakat. Kebijakan ini dapat dilakukan dengan menurunkan tingkat suku bunga (kebijakan diskonto), membeli surat-surat berharga (kebijakan pasar terbuka), penurunan cadangan kas (kebijakan *cash ratio*), dan mempermudah pemberian kredit.

4. Instrumen Kebijakan Moneter

a. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Policy*)

Kebijakan operasi pasar terbuka adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bank sentral akan menjual SBI jika jumlah uang beredar di masyarakat sangat tinggi, hal ini dimaksudkan untuk menarik uang yang beredar kembali masuk ke bank sentral. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa bank sentral bisa melakukan dengan membeli SBI dari masyarakat dengan tujuan untuk menambah jumlah uang yang beredar.

b. Kebijakan Diskonto (*Discount Policy*)

Kebijakan diskonto (*discount policy*) adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum. Jika jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi),

bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga bank umum dengan tujuan untuk merangsang masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang beredar kembali masuk ke bank. Sebaliknya jika terjadi kondisi deflasi dimana jumlah uang beredar lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, maka bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga bank umum dengan harapan masyarakat banyak melakukan pinjaman dari bank yang pada akhirnya menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

c. Kebijakan Cadangan Kas di Bank (*Cash Ratio Policy*)

Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*) adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank. Jika terjadi inflasi dimana jumlah uang yang beredar melebihi dari jumlah barang dan jasa bank sentral dapat mengambil kebijakan menaikkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kemampuan bank umum dalam memberikan kredit kepada masyarakat yang pada akhirnya jumlah uang yang beredar menjadi semakin berkurang. Demikian pula sebaliknya jika terjadi deflasi dimana jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan jumlah cadangan kas minimum di bank umum. Hal ini dengan tujuan untuk menambah kemampuan bank umum dalam memberikan pinjaman kepada Masyarakat.

d. Kebijakan kredit selektif

Kebijakan kredit selektif Kebijakan ini dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat-syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, dan Condition*).

e. Kebijakan Dorongan Moral (*Moral Suasion*).

Bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya, isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

5. Pengertian Kebijakan Fiskal

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa presiden memberikan kuasa pengelolaan keuangan dan kekayaan negara kepada menteri keuangan selaku pengelola fiskal dan wakil

pemerintah dalam pemilikan kekayaan negara yang dipisahkan. Kebijakan fiskal merujuk pada kebijakan suatu negara melalui pengeluaran dan pendapatan (berupa pajak) pemerintah. Perubahan tingkat dan komposisi pajak dan pengeluaran pemerintah dapat memengaruhi variabel-variabel yang berkaitan dengan keuangan negara. Dengan demikian kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara. Kebijakan fiskal terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN dan semua itu untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik.

6. Peran Kebijakan Fiskal

Pada kenyataannya transaksi dan volume pengeluaran negara cenderung lebih cepat dibandingkan dengan meningkatnya pendapatan nasional. Dengan demikian peranan kebijakan fiskal pemerintah adalah turut menentukan tingkat pendapatan nasional yang lebih besar. Bagi negara maju peranan kebijakan fiskal pemerintah makin besar dalam mekanisme pembentukan tingkat pendapatan nasional terutama dimaksudkan agar pemerintah lebih mampu memengaruhi jalannya perekonomian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari banyaknya pengangguran, tingkat inflasi yang tinggi, mengatasi defisit neraca perdagangan dan neraca pembayaran dll. Sedangkan pada negara berkembang peranan kebijakan fiskal lebih mengarah pada upaya untuk meningkatkan investasi melalui *capital formation*. Dengan investasi yang tinggi maka output nasional akan meningkat yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

7. Tujuan Kebijakan Fiskal

Adapun tujuan kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah adalah:

a. Memperbaiki keadaan perekonomian.

Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur tingkat konsumsi pemerintah (G), jumlah transfer pemerintah (Tr), dan jumlah pajak (Tx) yang diterima sehingga dapat memengaruhi tingkat pendapatan nasional (Y).

b. Meningkatkan kesempatan kerja.

Implementasinya adalah dengan menggerakkan pos penerimaan dan pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tujuan dari semua itu adalah untuk meningkatkan laju investasi untuk meningkatkan output nasional yang pada akhirnya dapat menyerap kesempatan kerja.

c. Menjaga kestabilan harga-harga secara umum dan laju inflasi.

Implementasi dari kebijakan ini adalah dengan menetapkan pajak langsung progresif dan pajak komoditas dengan harapan dapat menjaga stabilitas harga dan dapat menekan laju inflasi yang timbul di masyarakat.

d. Meningkatkan distribusi pendapatan nasional.

Implementasi dari kebijakan ini untuk meningkatkan pendapatan nyata masyarakat dan semua ini dapat tercipta apabila investasi dari pemerintah dalam pembangunan dapat dilakukan secara merata dan berimbang pada berbagai sektor dan seluruh wilayah negara.

8. Instrumen Kebijakan Fiskal

Terdapat tiga instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, yaitu:

a. Sistem Perpajakan

Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya pemerintah juga bisa mengurangi tarif pajak, dimana pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

b. Politik Anggaran

Pemerintah dapat menjalankan politik anggaran baik anggaran berimbang maupun anggaran tidak berimbang. Jika pemerintah menempuh anggaran berimbang, sisi pengeluaran dalam APBN direncanakan sama dengan sisi penerimaan. Tidak ada petunjuk dalam kondisi ekonomi seperti apa politik anggaran berimbang ditempuh oleh pemerintah. Namun bila pemerintah memilih anggaran berimbang, terdapat dua hal yang paling pokok yang ingin dicapai yaitu peningkatan disiplin dan kepastian anggaran. Sedangkan anggaran tidak berimbang dapat dibagi lagi atas anggaran defisit dan anggaran surplus. Anggaran defisit adalah anggaran yang lebih besar sisi pengeluaran dari pada sisi penerimaan, dan anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi. Anggaran surplus adalah kebalikan dari anggaran defisit dimana sisi penerimaan lebih besar dari pada sisi pengeluaran. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

c. Pinjaman Pemerintah

Dalam kondisi tertentu terutama pemerintah mengutamakan mengejar tingkat pertumbuhan perekonomian maka pemerintah dapat melakukan pinjaman pemerintah dengan menjual Surat Utang Negara (SUN). Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sekaligus bisa menekan laju inflasi di masyarakat.

9. Jenis-jenis kebijakan anggaran berdasarkan perbandingan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam APBN.

Terdapat empat macam jenis kebijakan anggaran yaitu:

a. Anggaran Berimbang

Anggaran berimbang disusun dengan jumlah total pendapatan sama dengan jumlah pengeluaran total sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga dengan baik.

b. Anggaran Dinamis

Anggaran dinamis memiliki ciri-ciri anggaran yang selalu meningkat dibanding dengan tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan berusaha meningkatkan pendapatan dan melakukan penghematan pada sisi pengeluaran sehingga tabungan pemerintah dapat meningkat.

	Uraian	APBN-P 2014	APBN-P 2015
A	Pendapatan Negara dan Hibah	1.635.378,1	1.768.970,6
	I. Penerimaan Dalam Negeri	1.633.053,4	1.765.662,2
	II. Hibah	2.325,1	3.308,4
B	Belanja Negara	1.876.872,8	1.994.888,7
	I. Belanja Pemerintah Pusat	1.280.368,6	1.330.766,8
	II. Transfer ke Daerah	596.504,2	664.121,9


c. Anggaran Defisit

Anggaran defisit memiliki ciri dimana anggaran disusun dengan jumlah pengeluaran lebih besar dibanding dengan pendapatan negara. Hal ini umumnya diatasi dengan beberapa kebijakan, diantaranya: menciptakan uang baru, melakukan pinjaman (dalam/luar negeri). Mulai tahun 2000 APBN di Indonesia disusun dengan menggunakan format anggaran defisit yang dibiayai dengan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri. Anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi.

Uraian	2016		2017	
	APBNP	Realisasi Sementara per Desember 2016	Realisasi Sementara per Januari 2017	APBN
Pendapatan Negara	1.786,2	1.491,5	87,9	1.750,3
Pendapatan dalam negeri	1.784,2	1.488,2	87,9	1.498,9
Penerimaan Perpajakan	1.539,2	1.235,8	73,6	1.498,9
Penerimaan Negara Bukan Pajak	245,1	252,4	14,3	250
Penerimaan Hibah	2,0	3,3	0,0	1,4
Belanja Negara	2.082,9	1.810,0	133,3	2.080,5
Belanja pemerintah pusat	1.319,5	1.187,1	57,6	1.315,5
Transfer ke daerah dan dana desa	664,6	623,0	75,6	764,9
Surplus/(Defisit) anggaran	-225,5	-318,5	-45,4	-330,2
% Surplus/(Defisit) terhadap PDB	1,9	2,8	13,7	2,41

d. Anggaran Surplus

Anggaran surplus memiliki ciri dimana jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah pengeluaran total pemerintah. Anggaran surplus dilakukan pemerintah

	untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.
14. Media Pembelajaran	: Power Point yang dapat diakses melalui link atau barcode berikut: https://www.canva.com/design/DAG3Ohebf3s/2_LLnoaZJWHCQ-QpybRZ9Q/edit?utm_content=DAG3Ohebf3s&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton 

Banyuatis, 17 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Banjar

Mahasiswa



Dra. Ni Made Juni Anggreni, M.Pd
NIP. 196706201994032013

Gede Werdyan Werdyatmika
NIM. 2217011070

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Kadek Ayu Diana Prasanti, S.Pd.
NIP. 199612312025212181

Lampiran 9 Soal Instrumen Tes Siklus I

SOAL PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banjar

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Ganjil

Materi : Permintaan dan Penawaran

A. Identitas

Nama :

Absen :

B. Petunjuk Menjawab

1. Kerjakan soal secara mandiri.
2. Baca soal dengan cermat dan teliti.
3. Silakan kerjakan soal dengan menyilang jawaban yang benar dan kerjakan soal hingga waktu yang ditentukan berakhir.

C. Soal

1. Bentuk umum fungsi permintaan adalah...
 - A. $Q_d = a + bP$
 - B. $Q_d = a + P^2$
 - C. $Q_d = P + b$
 - D. $Q_d = a \times bP$
 - E. $Q_d = a - bP$
2. Bentuk umum fungsi penawaran adalah...
 - A. $Q_s = a - bP$
 - B. $Q_s = a + bP$
 - C. $Q_s = P - b$
 - D. $Q_s = a \times bP$
 - E. $Q_s = a - P^2$
3. Harga keseimbangan terjadi ketika...
 - A. $Q_d > Q_s$
 - B. $Q_d < Q_s$
 - C. $Q_d = Q_s$
 - D. Harga tertinggi di pasar
 - E. Jumlah barang di pasar paling banyak
4. Hukum permintaan menyatakan bahwa...
 - A. Jika harga naik maka jumlah yang diminta naik
 - B. Jika harga turun maka jumlah yang diminta turun
 - C. Jika harga naik maka jumlah yang diminta turun
 - D. Jika harga tetap maka jumlah yang diminta tidak berubah
 - E. Jumlah barang yang diminta ditentukan oleh biaya produksi
5. Kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah karena...
 - A. Hubungan harga dan jumlah diminta berbanding lurus
 - B. Hubungan harga dan jumlah diminta berbanding terbalik
 - C. Harga tidak memengaruhi jumlah yang diminta
 - D. Jumlah barang memengaruhi biaya produksi
 - E. Konsumen selalu membeli barang dalam jumlah tetap

6. Jika pendapatan masyarakat meningkat, maka kurva permintaan akan...
 - A. Bergeser ke kiri
 - B. Berputar ke atas tanpa bergeser
 - C. Tetap di tempat
 - D. Menurun
 - E. Bergeser ke kanan
7. Jika terjadi kemajuan teknologi produksi, maka kurva penawaran akan...
 - A. Bergeser ke kanan
 - B. Bergeser ke kiri
 - C. Tidak berubah
 - D. Menurun
 - E. Bergerak sepanjang kurva penawaran
8. Titik keseimbangan pasar terjadi ketika...
 - A. Jumlah permintaan lebih besar dari penawaran
 - B. Jumlah penawaran lebih besar dari permintaan
 - C. Jumlah permintaan sama dengan penawaran
 - D. Harga naik terus-menerus
 - E. Jumlah barang yang diproduksi maksimum
9. Apabila pemerintah menetapkan harga maksimum di bawah harga keseimbangan, maka akibatnya adalah...
 - A. Kelebihan penawaran
 - B. Kelebihan permintaan
 - C. Penawaran bertambah
 - D. Harga meningkat
 - E. Terjadi inflasi ringan
10. Faktor yang menyebabkan pergeseran kurva penawaran ke kiri adalah ...
 - A. Biaya produksi turun
 - B. Kemajuan teknologi
 - C. Pajak meningkat
 - D. Subsidi pemerintah meningkat
 - E. Permintaan konsumen meningkat
11. Ketika harga cabai di pasar naik drastis, masyarakat mulai mengurangi konsumsi cabai dan menggantinya dengan bumbu lain. Hal ini menunjukkan berlakunya...
 - A. Hukum penawaran
 - B. Hukum permintaan
 - C. Elastisitas penawaran
 - D. Keseimbangan pasar
 - E. Perubahan selera produsen
12. Saat harga naik tetapi produsen tidak meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan karena biaya produksi meningkat. Hal ini menunjukkan peran faktor...
 - A. Pajak
 - B. Teknologi
 - C. Biaya produksi
 - D. Jumlah penduduk
 - E. Selera konsumen
13. Jika harga tomat di pasar turun dari Rp10.000 menjadi Rp6.000 per kilogram, dan jumlah permintaan naik dari 100 kg menjadi 160 kg, maka hukum ekonomi yang berlaku adalah...
 - A. Hukum permintaan
 - B. Hukum penawaran

- C. Hukum keseimbangan
D. Hukum elastisitas
E. Hukum utilitas marjinal
14. Kurva permintaan akan bergeser ke kanan apabila...
A. Pendapatan konsumen meningkat
B. Harga barang substitusi turun
C. Selera terhadap barang tersebut menurun
D. Populasi masyarakat berkurang
E. Harga barang itu sendiri naik
15. Saat harga barang naik, produsen akan meningkatkan produksi. Pernyataan tersebut sesuai dengan...
A. Hukum permintaan
B. Hukum penawaran
C. Hukum elastisitas
D. Hukum utilitas
E. Hukum konsumsi
16. Jika jumlah penduduk di suatu kota meningkat cepat, maka dampak paling mungkin terhadap permintaan barang kebutuhan pokok adalah...
A. Kurva penawaran bergeser ke kiri
B. Kurva permintaan bergeser ke kanan
C. Harga turun drastis
D. Permintaan menjadi berkurang
E. Permintaan menjadi tetap
17. Ketika harga barang turun, konsumen membeli lebih banyak. Pernyataan ini sesuai dengan...
A. Hukum permintaan
B. Hukum penawaran
C. Hukum produksi
D. Hukum pendapatan
E. Hukum biaya produksi
18. Ketika terjadi bencana alam pada wilayah penghasil barang, efek pertama yang paling mungkin terjadi pada pasar adalah...
A. Permintaan turun drastis
B. Harga turun
C. Terjadi surplus produksi
D. Penawaran berkurang
E. E. Permintaan meningkat tajam
19. Fungsi permintaan $Q = 50 - 2P$. Jika harga 10, maka jumlah yang diminta adalah...
A. 10
B. 20
C. 30
D. 40
E. 50
20. Jika $Q_d = 90 - P$ dan $Q_s = 10 + P$, maka harga keseimbangan adalah...
A. 30
B. 35
C. 40
D. 45
E. 50

Lampiran 10 Soal Instrumen Tes dan Siklus II

SOAL KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banjar

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : Ganjil

Materi : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

A. Identitas

Nama :

Absen :

B. Petunjuk Menjawab

1. Kerjakan soal secara mandiri.
2. Baca soal dengan cermat dan teliti.
3. Silakan kerjakan soal dengan menyilang jawaban yang benar dan kerjakan soal hingga waktu yang ditentukan berakhir.

C. Soal

1. Kebijakan moneter adalah...
 - A. Bijaksana menggunakan uang kartal dan uang giral
 - B. Langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang
 - C. Kepandaian menggunakan uang sebagai mata pencaharian
 - D. Kebijakan yang berhubungan dengan penyediaan uang agar harga-harga stabil dan berkesinambungan
 - E. Kebijakan pemerintah dalam menentukan besarnya belanja negara
2. Salah satu tujuan dari kebijakan moneter adalah...
 - A. Menjaga stabilitas harga
 - B. Memperlancar arus barang
 - C. Mengatur mekanisme perdagangan efek di lantai bursa
 - D. Mengatur jumlah uang beredar sehingga tidak terjadi inflasi
 - E. Meningkatkan pendapatan negara dari pajak
3. Kebijakan moneter dikatakan efektif apabila...
 - A. Jumlah uang beredar turun meskipun suku bunga tetap
 - B. Kebijakan bank sentral mampu memengaruhi konsumsi dan investasi
 - C. Pemerintah dapat menekan laju pajak secara langsung
 - D. Nilai tukar rupiah naik tanpa perubahan instrumen moneter
 - E. Pemerintah mampu meningkatkan ekspor tanpa instrumen moneter
4. Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara...
 - A. Mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja
 - B. mengadakan pendidikan dan latihan ketenagakerjaan dengan biaya Bank Indonesia
 - C. Bekerja sama dengan kementerian tenaga kerja untuk membuka lapangan kerja
 - D. Menghimbau perusahaan yang dapat kucuran kredit dari bank agar membuka kesempatan kerja
 - E. Menetapkan upah minimum nasional

5. Kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran dengan cara...
 - A. menyediakan jumlah valuta asing di bank devisa sehingga fluktuasi harga valuta asing stabil
 - B. Mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
 - C. menyediakan jumlah valuta asing di bank devisa sehingga fluktuasi harga valuta asing stabil
 - D. Menambah subsidi konsumsi masyarakat
 - E. Semua Benar
6. Berikut ini adalah contoh kebijakan uang ketat (*tight money policy*), kecuali...
 - A. Menaikkan suku bunga
 - B. Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - C. Membatasi pemberian kredit
 - D. Menurunkan tingkat suku bunga
 - E. Menambah jumlah uang beredar
7. Jika terjadi inflasi tinggi, maka kebijakan moneter yang tepat adalah...
 - A. Menurunkan tarif pajak
 - B. *Easy money policy*
 - C. *Tight money policy*
 - D. Menurunkan cadangan kas minimum
 - E. Meningkatkan belanja pemerintah
8. Mendukung stabilitas harga termasuk tujuan kebijakan moneter karena...
 - A. Harga yang terlalu rendah meningkatkan biaya produksi
 - B. Harga tinggi selalu menguntungkan pemerintah
 - C. Menurunkan harga dapat mengurangi pajak negara
 - D. Inflasi atau deflasi ekstrem mengganggu kegiatan ekonomi
 - E. Harga tinggi meningkatkan keuntungan produsen tanpa batas
9. Jika Bank Indonesia ingin memperketat pemberian kredit, kebijakan yang digunakan adalah...
 - A. Pembelian surat berharga
 - B. Kebijakan kredit selektif dengan syarat 5C
 - C. Menurunkan suku bunga
 - D. Menurunkan cadangan kas minimum
 - E. Menurunkan persyaratan kredit
10. Mengapa kebijakan *moral suasion* sering dianggap kurang efektif dibanding operasi pasar terbuka?
 - A. Tidak berdampak langsung pada jumlah uang beredar
 - B. Memerlukan modal pemerintah
 - C. Mengganggu kegiatan perbankan
 - D. Menambah beban pajak masyarakat
 - E. Membutuhkan biaya operasional besar
11. Yang dimaksud kebijakan fiskal adalah kebijakan...
 - A. menurunkan tarif pemungutan pajak
 - B. Menaikkan tarif pemungutan pajak

- C. Kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran dalam APBN
D. Menghemat pengeluaran pemerintah
E. Mengatur peredaran uang kartal dan giral
12. Salah satu tujuan dari kebijakan fiskal yang paling utama adalah...
- A. Menaikkan nilai mata uang
B. Memperbanyak jumlah uang beredar
C. Menambah uang masuk ke kas Negara
D. Mengusahakan kesempatan kerja
E. Menjaga kestabilan nilai tukar
13. Berikut ini yang menjadi contoh kebijakan fiskal adalah..
- A. Membeli surat-surat berharga seperti SBI
B. Menaikkan tarif pajak
C. Menaikkan cadangan kas di bank
D. Menaikkan suku bunga bank
E. Operasi pasar terbuka
14. APBN oleh pemerintah digunakan sebagai alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian, dalam hal ini pemerintah melaksanakan fungsi...
- A. Alokasi tenaga kerja
B. Distribusi
C. Perencanaan
D. Pengawasan
E. Stabilisasi
15. Berikut ini yang bukan kebijakan fiskal adalah...
- A. Meningkatkan tarif pajak
B. Menurunkan tarif pajak
C. Memperketat penggunaan belanja pemerintah
D. Politik pasar terbuka
E. Penetapan pajak progresif
16. Jika pemerintah ingin meningkatkan disiplin dan kepastian APBN, maka bentuk anggaran yang tepat adalah...
- A. Anggaran dinamis
B. Anggaran fleksibel
C. Anggaran defisit
D. Anggaran surplus
E. Anggaran berimbang
17. Anggaran surplus dipilih ketika pemerintah ingin...
- A. Mendorong inflasi meningkat
B. Menambah jumlah kredit
C. Memperbanyak belanja negara
D. Menekan laju inflasi
E. Meningkatkan belanja secara besar-besaran
18. Peranan kebijakan fiskal dalam negara berkembang lebih fokus pada...
- A. Meningkatkan konsumsi rumah tangga dan meningkatkan produktivitas
B. Menekan impor barang modal
C. Meningkatkan investasi melalui pembentukan modal

- D. Menaikkan cadangan devisa
 - E. Mengurangi konsumsi masyarakat
19. Kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah melalui penyesuaian pajak dan pengeluaran bertujuan untuk...
- A. Mengatur nilai tukar
 - B. Mengendalikan jumlah uang beredar
 - C. Mengarahkan perekonomian menjadi lebih baik
 - D. Meningkatkan cadangan devisa
 - E. Mengatur tingkat suku bunga bank
20. Jika pemerintah menaikkan pajak dan mengurangi pengeluaran negara, maka kebijakan tersebut termasuk...
- A. kebijakan fiskal ekspansif
 - B. kebijakan moneter ekspansif
 - C. kebijakan perdagangan luar negeri
 - D. kebijakan moneter kontraktif
 - E. kebijakan fiskal kontraktif



Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Instrumen Tes Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I		SIKLUS II	
No	Jawaban	No	Jawaban
1	E. $Q_d = a - bP$	1	B. Langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang
2	B. $Q_s = a + bP$	2	A. Menjaga stabilitas harga
3	C. $Q_d = Q_s$	3	B. Kebijakan bank sentral mampu memengaruhi konsumsi dan investasi
4	C. Jika harga naik maka jumlah yang diminta turun	4	A. Mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja
5	B. Hubungan harga dan jumlah diminta berbanding terbalik	5	B. Mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
6	E. Bergeser ke kanan	6	D. Menurunkan tingkat suku bunga
7	A. Bergeser ke kanan	7	C. Tight money policy
8	C. Jumlah permintaan sama dengan penawaran	8	D. Inflasi atau deflasi ekstrem mengganggu kegiatan ekonomi
9	B. Kelebihan permintaan	9	B. Kebijakan kredit selektif dengan syarat 5C
10	C. Pajak meningkat	10	A. Tidak berdampak langsung pada jumlah uang beredar
11	B. Hukum permintaan	11	C. Kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran dalam APBN
12	C. Biaya produksi	12	D. Mengusahakan kesempatan kerja
13	A. Hukum permintaan	13	B. Menaikkan tarif pajak
14	A. Pendapatan konsumen meningkat	14	E. Stabilisasi
15	B. Hukum penawaran	15	D. Politik pasar terbuka
16	B. Kurva permintaan bergeser ke kanan	16	E. Anggaran berimbang
17	A. Hukum permintaan	17	D. Menekan laju inflasi
18	D. Penawaran berkurang	18	C. Meningkatkan investasi melalui pembentukan modal
19	C. 30	19	C. Mengarahkan perekonomian menjadi lebih baik
20	C. 40	20	E. kebijakan fiskal kontraktif

Lampiran 12 Data Ordinal Uji Coba Instrumen Tes

Siklus I

No.	Nama Siswa	Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ayung Putra Parika	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0		
2	Gede Arya Ardana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1		
3	Gede Wikan Sura Rahadi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0		
4	I Gede Julio Ega Nanda	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1		
5	I Gede Wirsuta Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1		
6	I Kadek Desta Putrawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0		
7	I Kadek Joni Indrawan	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0		
8	I Made Restu Utama Putra	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0		
9	Kadec Agus Sunawan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0		
10	Kadec Arta Dwiarandika	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1		
11	Kadec Dipa Mahendra	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0		
12	Kadec Nita Oktaviani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0		
13	Kadec Pumarawan	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0		
14	Kadec Rani Prisia Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0		
15	Kadec Rendi Mahayasa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1		
16	Kadec Sawitri Dewi	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0		
17	Kadec Shinya Puspiyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
18	Keutur Andre Setia Saputra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0		
19	Keutur Herda Saputra	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1		
20	Keutur Khanyo Wichho Widi	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0		
21	Keutur Sri Depi Purnamadewi	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		
22	Keutur Suwasti Handayani	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0		
23	Komang Adi Wirawan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1		
24	Komang Febi Prasanthi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0		
25	Komang Indahyani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	Luh Astia Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
27	Luh Ayu Rika Adnyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0		
28	Luh Putu Sukendi	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1		
29	Made Sukma Koriana	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0		
30	Ni Ketut Eva Eryani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1		
31	Ni Komang Feni Adiani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1		
32	Ni Komang Lidya Sari	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1		
33	Ni Putu Gita Novarisa	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		
34	Putu Bunga Widayarsi	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0		

Siklus II

No.	Nama Siswa	Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ayung Putra Partka	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
2	Gede Arya Ardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
3	Gede Wikan Sila Rahadi	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	
4	I Gede Julio Ega Nanda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
5	I Gede Wirasuta Pratama	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
6	I Kadek Desta Putrawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
7	I Kadek Ioni Indrawan	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
8	I Made Resnu Utama Putra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
9	Kadek Agus Surawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
10	Kadek Ara Dwiyandika	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	
11	Kadek Dipa Mahendra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
12	Kadek Nia Oktaviani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
13	Kadek Purnawan	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
14	Kadek Rani Prista Dewi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
15	Kadek Rendi Mahayasa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
16	Kadek Switri Dewi	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	Kadek Sunjaya Puspiyanti	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	
18	Keut Andre Setia Saputra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
19	Keut Herda Saputra	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
20	Keut Khanayo Wicikho Widi	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	
21	Keut Sri Devi Purnamadewi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
22	Keut Suwasti Handayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
23	Komang Adi Wirawan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
24	Komang Febi Prasanti	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
25	Komang Indayani	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
26	Luh Astifa Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
27	Luh Ayu Rika Adnyani	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
28	Luh Putu Sikehdi	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	
29	Made Sukma Korana	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
30	Ni Ketut Eva Eryani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
31	Ni Komang Feni Adiani	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
32	Ni Komang Lidya Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
33	Ni Putu Gita Novansa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
34	Putu Bunga Widayanti	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	

Total	Pearson Correlation	,347*	,582**	,342*	,441**	,398*	,390*	,534**	,474**	,413*	,467**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,048	,009	,020	,023	,001	,005	,015	,005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
,463**	,444**	,477**	,474**	,358*	,389*	,359*	,427*	,373*	,349*		1
,006	,009	,004	,005	,037	,023	,037	,012	,030	,043		
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34



Lampiran 14 Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Siklus I

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,772
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,735
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			,647
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,618
	Unequal Length		,618
Guttman Split-Half Coefficient			,718
a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_5, Soal_6, Soal_7, Soal_8, Soal_9, Soal_10.			
b. The items are: Soal_11, Soal_12, Soal_13, Soal_14, Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_20.			

Siklus II

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,795
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,829 ^b
		N of Items	10 ^c
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			,666
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,800
	Unequal Length		,800
Guttman Split-Half Coefficient			,742
a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_5, Soal_6, Soal_7, Soal_8, Soal_9, Soal_10.			
b. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.			
c. The items are: Soal_11, Soal_12, Soal_13, Soal_14, Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_20.			

Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran

Siklus I

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	34	34	33	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,6706	,5353	,5758	,6235	,4244	,6471	,4353	,3529	,3529	,4118
Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20		
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
,7059	,5588	,4706	,6529	,6647	,3353	,3176	,3529	,4471	,4118		

Siklus II

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,6167	,3333	,5333	,5833	,6667	,4333	,5056	,6667	,7056	,6111
Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20		
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
,6667	,5167	,7022	,4122	,5611	,6389	,7056	,6389	,8333	,6389		

Lampiran 16 Uji Daya Pembeda

Siklus I

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	11,0588	12,421	,404	,748
Soal_2	11,2353	11,276	,498	,730
Soal_3	11,5294	11,832	,408	,753
Soal_4	11,2059	11,744	,448	,741
Soal_5	11,2059	11,865	,401	,745
Soal_6	11,3824	11,698	,466	,748
Soal_7	11,2941	11,305	,436	,734
Soal_8	11,1765	11,725	,491	,739
Soal_9	11,6765	11,619	,491	,746
Soal_10	11,6176	11,395	,448	,741
Soal_11	11,3235	11,498	,552	,741
Soal_12	11,4706	11,469	,521	,744
Soal_13	11,5588	11,345	,556	,740
Soal_14	11,1765	11,725	,491	,739
Soal_15	11,2647	11,898	,647	,749
Soal_16	11,7941	11,805	,580	,746
Soal_17	11,9118	12,083	,476	,747
Soal_18	11,1765	11,847	,440	,742
Soal_19	11,8824	11,986	,582	,746
Soal_20	11,6176	11,819	,418	,752

Siklus II

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14,0833	4,707	,488	,257
Soal_2	14,1667	4,543	,455	,243
Soal_3	14,1667	5,400	,563	,372
Soal_4	14,4167	4,307	,437	,225
Soal_5	14,3333	4,514	,453	,258
Soal_6	14,1667	4,943	,402	,309
Soal_7	14,1944	4,675	,442	,270
Soal_8	14,3333	4,857	,481	,314
Soal_9	14,1944	5,190	,451	,348
Soal_10	14,3889	4,416	,587	,244
Soal_11	14,3333	4,571	,424	,268
Soal_12	14,0833	5,507	,450	,373
Soal_13	14,2778	5,235	,489	,363
Soal_14	14,2778	4,663	,597	,278
Soal_15	14,1389	5,609	,486	,394
Soal_16	14,3611	4,809	,499	,309
Soal_17	14,1944	5,304	,412	,363
Soal_18	14,3611	4,866	,472	,317
Soal_19	14,1667	4,943	,402	,309
Soal_20	14,3611	5,209	,485	,366

Lampiran 17 Soal Tanggapan Siswa

SOAL TANGGAPAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Isilah soal di bawah ini dengan cara mengisi angka dengan skala 1-5 dengan keterangan sebagai berikut!


5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

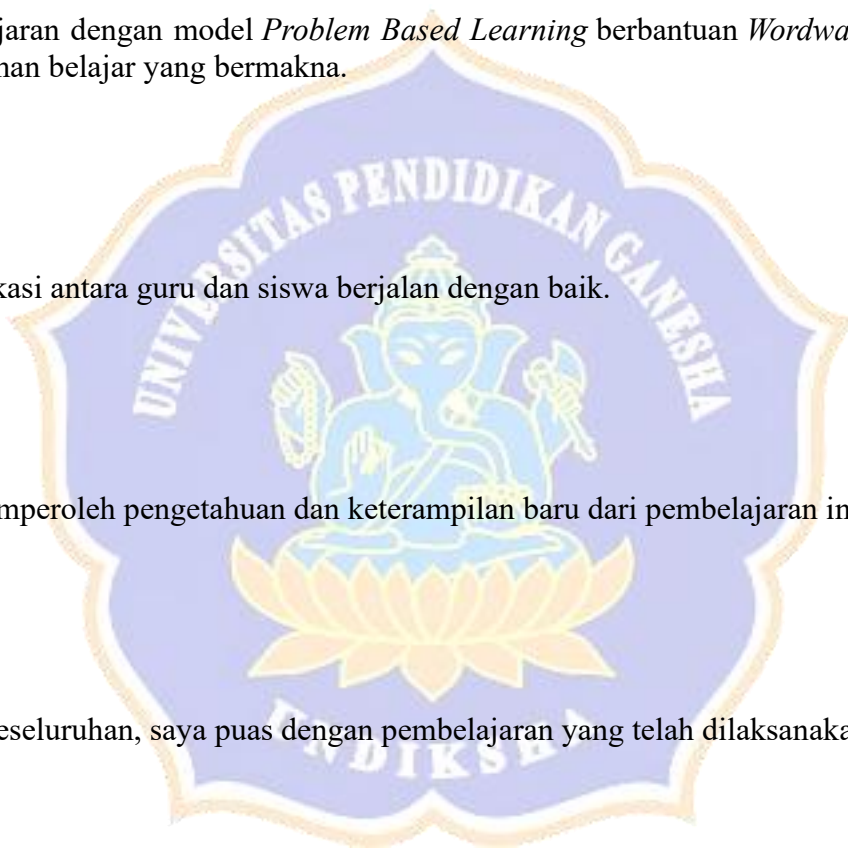
1 = Sangat Kurang Baik

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 2. Guru memberikan bimbingan yang cukup selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 4. Guru memberikan arahan yang jelas sebelum siswa mengerjakan tugas.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 5. Guru memberikan penjelasan ulang ketika siswa belum memahami materi.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
- 

7. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* membantu saya memahami materi lebih baik.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
8. Saya terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah saat diskusi yang diberikan guru.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
9. Diskusi kelompok membantu saya memahami materi pembelajaran.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
10. Saya menjadi lebih berani menyampaikan pendapat saat diskusi.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
11. Saya terdorong untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
12. *Wordwall* membuat kegiatan belajar terasa seperti bermain sambil belajar.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
13. Soal atau permainan pada *Wordwall* sesuai dengan materi yang dipelajari.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
14. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan aktivitas yang ada di *Wordwall*.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1



15. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* membuat suasana kelas lebih aktif dan tidak membosankan.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
16. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* membuat saya mengingat materi dengan lebih baik.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
17. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang bermakna.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
18. Komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan baik.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
19. Saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dari pembelajaran ini.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
20. Secara keseluruhan, saya puas dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1



Lampiran 18 Angket Tanggapan Siswa

No	Nama Siswa	Soal																			Jumlah	Kualifikasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	Gede Arvin Pratama	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	88	Positif
2	Gede Radita Arya Weda Dharma	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74	Positif
3	I Kadek Ryan Permana	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	82	Sangat Positif
4	I Komang Arip Santosa	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	90	Sangat Positif
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	86	Sangat Positif
6	Kadek Aldi Permana	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	78	Positif
7	Kadek Ayu Wandira	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	86	Sangat Positif
8	Kadek Itayani	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	84	Sangat Positif
9	Kadek Nata Wira Yoga	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	78	Positif
10	Kadek Rima Dwi Cahyani	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	83	Sangat Positif
11	Kadek Wahyu Mahesa	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79	Positif
12	Ketut Iska Yani	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	82	Sangat Positif
13	Ketut Perdana Yudi Ananda	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	85	Sangat Positif
14	Ketut Putra Prawibawa	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	78	Positif
15	Ketut Suardani	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	87	Sangat Positif
16	Komang Putra Anugrah	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	84	Sangat Positif
17	Luh Gede Angelina Tiasih	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	78	Positif
18	Luh Gede Febrie Kastyka	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	82	Sangat Positif

19	Luh Pebri Diantini	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	83	Sangat Positif
20	Luh Sinta Putri Cahyati	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	78	Positif
21	Luh Tisna Suandewi	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	86	Sangat Positif
22	Made Legend Artha Wiguna	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	86	Sangat Positif
23	Ni Kadek Ariska Dewi	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	87	Sangat Positif
24	Ni Kadek Maylanie Putri	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	84	Sangat Positif
25	Ni Putu Novi Susiasih	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	86	Sangat Positif
26	Nyoman Krisna Paramita	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	78	Positif
27	Putu Aditya Pratama	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	85	Sangat Positif
28	Putu Agus Pradnyan Pratama Putra	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	90	Sangat Positif
29	Putu Dian Era Yuni	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	88	Sangat Positif
30	Putu Dipa Pratama	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	Positif
31	Putu Fina Fitriani	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	84	Sangat Positif
32	Putu Revan Arta Wijaya	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	82	Sangat Positif
33	Putu Widianari	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	84	Sangat Positif
34	Ida Ayu Putu Maytara	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	3	82	Sangat Positif
JUMLAH																					2825		
RATA-RATA																					83,09		
NILAI TERTINGGI																					90		
NILAI TERENDAH																					74		
STANDAR DEVIASI																					2,67		

Nilai Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berbantuan *Wordwall* di Kelas XI 4 SMA Negeri 1 Banjar

NO	Deskripsi	Nilai
1	Rata-rata	83,09
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	74
4	Standar Deviasi	2,67

Skor rata-rata tanggapan siswa dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X= Rerata skor tanggapan siswa

$\sum x$ = Jumlah skor seluruh siswa

N= Jumlah siswa

Rumus untuk menentukan nilai *Mean Ideal* (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) adalah sebagai berikut.

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$MI = \frac{1}{2} (90 + 74)$$

$$MI = 82$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (90 - 74)$$

$$SDI = 2,67$$



Lampiran 19 Daftar Hadir Siswa Kelas IX 4 SMA Negeri 1 Banjar

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Gede Arvin Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Gede Radita Arya Weda Dharma	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	I Kadek Ryan Permana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	I Komang Arip Santosa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Kadek Aldi Permana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Kadek Ayu Wandira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Kadek Itayani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Kadek Nata Wira Yoga	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Kadek Rima Dwi Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Kadek Wahyu Mahesa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Ketut Iska Yani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Ketut Perdana Yudi Ananda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Ketut Putra Prawibawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Ketut Suardani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Komang Putra Anugrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Luh Gede Angelina Tiasih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Luh Gede Febrie Kastyka	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Luh Pebri Diantini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Luh Sinta Putri Cahyati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Luh Tisna Suandewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Made Legend Artha Wiguna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Ni Kadek Ariska Dewi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Ni Kadek Maylanie Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Ni Putu Novi Susiasih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Nyoman Krisna Paramita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Putu Aditya Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Putu Agus Pradnyan Pratama Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Putu Dian Era Yuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Putu Dipa Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	Putu Fina Fitriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Putu Revan Arta Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	Putu Widianari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	Ida Ayu Putu Maytara	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pertemuan 1: 14 Oktober 2025

Pertemuan 4: 24 Oktober 2025

Pertemuan 2: 17 Oktober 2025

Pertemuan 5: 28 Oktober 2025

Pertemuan 3: 21 Oktober 2025

Pertemuan 6: 31 Oktober 2025

Lampiran 20 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 18 September 2025	10.05 – 12.30	Pelaksanaan diskusi dan persamaan persepsi penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas XI 4 SMA Negeri 1 Banjar.
2	Selasa, 14 Oktober 2025	11.10 – 12.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan 1.
3	Jumat, 17 Oktober 2025	08.10 – 10.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan 2.
4	Selasa, 21 Oktober 2025	11.10 – 12.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan 3.
5	Jumat, 24 Oktober 2025	08.10 – 10.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan 1.
6	Selasa, 28 Oktober 2025	11.10 – 12.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan 2.
7	Jumat, 31 Oktober 2025	08.10 – 10.30	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan 3.



Lampiran 21 Daftar Pembagian Kelompok

Siklus I

Kelompok 1
Gede Arvin Pratama
Gede Radita Arya Weda Dharma
I Kadek Ryan Permana
I Komang Arip Santosa
Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari
Kadek Aldi Permana

Kelompok 2
Kadek Ayu Wandira
Kadek Itayani
Kadek Nata Wira Yoga
Kadek Rima Dwi Cahyani
Kadek Wahyu Mahesa
Ketut Iska Yani
Ketut Perdana Yudi Ananda

Kelompok 3
Ketut Putra Prawibawa
Ketut Suardani
Komang Putra Anugrah
Luh Gede Angelina Tiasih
Luh Gede Febrie Kastyka
Luh Pebri Diantini
Luh Sinta Putri Cahyati

Kelompok 4
Luh Tisna Suandewi
Made Legend Artha Wiguna
Ni Kadek Ariska Dewi
Ni Kadek Maylanie Putri
Ni Putu Novi Susiasih
Nyoman Krisna Paramita
Putu Aditya Pratama

Kelompok 5
Putu Agus Pradnyan Pratama Putra
Putu Dian Era Yuni
Putu Dipa Pratama
Putu Fina Fitriani
Putu Revan Arta Wijaya
Putu Widiantari
Ida Ayu Putu Maytara

Siklus II

Kelompok 1
Kadek Wahyu Mahesa
Ketut Suardani
Putu Aditya Pratama
I Komang Arip Santosa
Putu Dian Era Yuni
I Kadek Ryan Permana

Kelompok 2
Luh Pebri Diantini
Kadek Rima Dwi Cahyani
Ni Kadek Maylanie Putri
Putu Dipa Pratama
Ni Putu Novi Susiasih
Kadek Ayu Wandira
Ketut Putra Prawibawa

Kelompok 3
Made Legend Artha Wiguna
Gede Arvin Pratama
Ketut Iska Yani
Kadek Aldi Permana
Putu Fina Fitriani
Ni Kadek Ariska Dewi
Ketut Perdana Yudi Ananda

Kelompok 4
Ida Ayu Putu Sugita Prani Iswari
Putu Widiantari
Luh Tisna Suandewi
Kadek Itayani
Putu Revan Arta Wijaya
Kadek Nata Wira Yoga
Komang Putra Anugrah

Kelompok 5
Putu Agus Pradnyan Pratama Putra
Ida Ayu Putu Maytara
Gede Radita Arya Weda Dharma
Nyoman Krisna Paramita
Luh Gede Angelina Tiasih
Luh Gede Febrie Kastyka
Luh Sinta Putri Cahyati

Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 23 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Gede Werdyan Werdyatmika, lahir di Perasi, 20 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri, Bapak Nyoman Padma Diatmika dan Ibu Ni Komang Suartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Tempat tinggal penulis di Desa Adat Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Bugbug dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bebandem dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana dengan memilih program studi S1 Pendidikan Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2022. Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Wordwall* pada Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Banjar".